BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti keudian di olah baik berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi di M.Ts Abadiyah Kuryokalngan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan Peserta didik dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama islam di MTs Abadiyah Kuryokalangan kecamatan gabus Kabupaten Pati sudah dapat berjalan dengan maksimal dan juga profesional sebgaimana perannya yang berawal dari sebagai pendidik, murobbi bagi peserta didiknya, juga sebagai perannya sebagai pembimbing didalam belajar dan mengarahkan pada pembentukan karakter kedisiplinan, pendidik sebagai seorang pemimpin, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) wajib tegas dan mempunyai karakter yang baik, pendidik sebagai seorang pengasuh untuk peserta didiknya ketika di dalam lingkungan madrasah, pendidik sebagai seorang motivator untuk peserta didiknya agar lebih memiliki gairah dalam belajar dan bertingkah disiplin, pendidik sebagai seorang contoh yang baik untuk peserta didiknya, dan pendidik sebagai seorang evaluator yang profesional dalam mengevaluasi peserta didiknya.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisipliran peserta didik di MTs Abadiyah berjalan dengan baik karena sudah melaksanakan tujuan sebagai guru yang professional, yang *pertama* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah memberikan pengajaran secara terus menerus kepada peserta didiknya tentang pentingnya berperilaku disiplin, *ke dua* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah memberikan nasihat kepada peserta didiknya ketika memasuki waktu sholat dzuhur , tanpa menunggu waktu langsung bergegas menuju tempat wundlu kemudian mengikuti ibadah sholat dluhur berjama'ah dengan tepat waktu, *ke tiga* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya baik di dalam kelas maupun di masyarakat, hal tersebut bertujuan supaya peserta didiknya dapat mengambil contoh yang baik dari pendidiknya, *ke empat* Guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) memberikan hukuman dan imbalan, pemberian hukuman tersebut diharapkan mampu merubah peserta didik agar menjadi jera tidak melakukan pelanggaran kembali sedangkan memberikan imbalan diharapkan mampu memberikan motivasi peserta didik supaya selalu disiplin dalam hal apapun, *ke lima* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik hal tersebut diharapkan mampu membentuk karakter kedisiplinan peserta didik lebih baik lagi. Pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan di bentuk melalui kegiatan di madrasah: adanya absensi kehadiran, absensi untuk sholat berjama'ah, dan pelanggaran, tersedianya buku pribadi peserta didik (penghubung madrasah dengan keluarga) untuk melatih kebiasaan peserta didik dalam disiplin mematuhi dan menegakkan aturan supaya peserta didik patuh dengan aturan, ketertiban dalam berpakaian dan tata tertib madrasah, jika peserta didik melakukan pelanggaran peraturan tata tertib di madrasah akan dimasukkan poin ke dalam buku tersebut, dan dibiasakan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan disiplin tidak boleh terlambat serta guru tidak boleh sering-sering memberikan kelonggaran waktu kepada peserta didik. Dengan adanya peran guru pendidikan agama Islam dan kurikulum madrasah yang mendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik MTs Abadiyah kuryokalangan menjadi lebih disiplin.

3. Faktor penghambat terdiri dari *pertama* factor dari dalam (internal), meliputi: kurangnya komitmen guru untuk senantiasa membimbing peserta didik, faktor malas yang berasal dari diri peserta didik, dan peserta didik kurang memahami pentingnya memiliki karakter kedisiplinan, *kedua* faktor dari luar (eksternal) meliputi: sarpras yang belum mendukung sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga perlu dievaluasi untuk menunjang proses terbentuknya karakter kedisiplinan pada peserta didik, Lingkungan madrasah yang belum sepenuhnya kondusif dan saling. Sedangkan faktor Pendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik yaitu: penegakan aturan yang konsisten dan pengawasan dan keteladanan guru yang selalu memberikan motivasi serta fasilitas yang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah

Kepala madrasah yang memiliki kewenangan sebagai super visor senantiasa mengontrol juga mengevaluasi semua kegiatan pembentukan karakter dengan tujuan dalam membentuk karakter kedisiplinan dapat berjalan sebagian mana tujuan dari madrasah.

2. Bagi pengajar atau pendidik

Sebagai pendidik guru harus selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik, memberikan stimulus agar peserta didik dapat memiliki karakter disiplin baik itu terjadi di dalam madrasah maupun luar madrasah.

3. Bagi murid atau Peserta didik

Peserta didik harus senantiasa mencerminkan karakter disiplin, memiliki tata karma baik kepada pendidik maupun orang tua baik di dalam madrasah maupun di lingkungan masyarakat, selalu patuh kepada peraturan madrasah yang mana terdapat guru, teman dan adik kelas, juga di dalam masyarakat selalu mencerminkan pribadi yang disiplin.